**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

“JEJAK LANGKAH PAHLAWAN KELUARGA”

Apa yang kita pikirkan jika mendengar kata “PAHLAWAN?” Kebanyakan kita akan berselancar imajinasinya kemana-mana. Ada yang terbersit dengan nama-nama para pahlawan nasional kita, seperti Pangeran Diponegoro, Patimura, Untung Surapati, Jendral Soedirman, dan nama-nama pahlawan yang lainnya.

Namun, jika berbicara tentang pahlawan keluarga? Pasti akan muncul berbagai pendapat yang beragam. Bisa jadi, kalau posisi kita sebagai anak, maka akan menyebut sosok ayah dan ibu yang menjadi pahlawan keluarga. Berbeda pula kalau posisi kita sebagai orang tua, tentu melihat sosok pahlawan keluarga akan menunjuk pada istri atau suami, bahkan akan menyebut juga sosok nenek dan kakek sebagai pahlawan keluarga.

Hasil survey ringan terhadap peserta didik dalam hal ini yaitu mahasiswa dalam satu kelas, mereka memunculkan sosok “Ayah” sebagai pahlawan keluarga.

Alasan mereka memunculkan sosok ayah sebagai pahlawan keluarga juga muncul beragam argumentasi. Beberapa diantaranya berpendapat bahawa Ayah beperan sebagai Kepala Keluarga yang bertanggung jawab pada semua keperluan yang terjadi dalam sebuah rumah tangga. Ayah merupakan sosok pencari nafkah dan berbagi pikiran, tenaga, waktu, dan perhatian terhadap semua anggota keluarga. Bahkan bisa menjadi seorang partner yang hebat bagi seorang ibu dan anak-anak di rumah.

Berbicara tentang sosok ayah memang tidak ada kata habisnya. Kira-kira peran sebagai seorang ayah dalam keluarga sehingga menjadi sosok “Pahlawan” indikatornya apa saja?

Berikut hasil rangkuman dari berbagai sumber berkaitan dengan pilihan sosok ayah sebagai pahlawan keluarga. Berikut rangkumannya :

1. Palawan yang selalu menyayangi keluarga.
2. Pahlawan yang mendidik dan menanamkan nilai-nilai luhur dan kebaikan budi pekerti.
3. Ayah sebagai pengayom dan penyayang keluarga.